



---

## PENGEMBANGAN EKONOMI UMAT TERHADAP PENGUATAN MODERASI BERAGAMA PADA KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh

Bella Cantika<sup>1</sup>, Azhari Akmal Tarigan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

email: [1bellacantika@gmail.com](mailto:bellacantika@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 15-04-2022

Revised: 22-04-2022

Accepted: 17-05-2022

### Keywords:

Pengembangan Ekonomi,  
Umat, Moderasi Beragama,  
Sumatera Utara

**Abstract:** *Kementerian agama dalam program dan sasaran kegiatan pengembangan ekonomi umat mengadopsi visi Kementerian Agama dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Agama Periode 2020-2024, yang disusun atas dasar RPJMN tahun 2020-2024 dan berpedoman pada RPJPN 2005-2025, hasil penilaian kinerja pembangunan di bidang agama dan pendidikan serta aspirasi masyarakat untuk mewujudkan Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri, dan khas berdasarkan gotong royong. Upaya pemberdayaan Ekonomi Ummat yang bertujuan untuk mengerahkan sumber daya guna memberdayakan potensi ekonomi umat dalam rangka mensejahterakan umat melalui kenaikan tingkat produktivitas maka diharapkan, sumber daya yang mencakup manusia dan alam dapat lebih di tingkatkan lagi pengelolaan dan pengembangannya, sehingga diharapkan tercapainya kesejahteraan ekonomi umat yang mana menjadi salah satu penguat relasi moderasi keagamaan terhadap sesama manusia.*

---

## PENDAHULUAN

Setiap manusia yang diciptakan Allah SWT. ke dunia pasti memiliki sesuatu yang menjadi pembeda antara sesama manusia. Tidak ada seorang pun di dunia ini yang persis sama. Perbedaan itu bermacam-macam, meliputi berbagai aspek, seperti physically, ethnic, agama, ras, kelompok sosial ekonomi, dan perbedaan lebih spesifik seperti ide, selera, keinginan, dan lain-lain. Pada dasarnya, secara harfiah manusia semua sama, tetapi tidak ada manusia yang persis sama dalam beberapa hal., kesamaan minat, Kesamaan wajah, bahkan hubungan secara emosi yang kuat, tidak membuat kita bisa menjadi sama, tidak bisa aku menjadi kamu maupun sebaliknya. Kita semua secara harfiah berbeda dan juga memiliki banyak perbedaan, karena perbedaan memberikan keseimbangan dan keselarasan yang memberi makna lebih dalam hidup manusia.

Berbicara soal Perbedaan, sudah sejatinya perbedaan pasti ditemukan di antara manusia satu dan manusia lainnya. Terlebih di Indonesia yang penduduknya menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mencatat total penduduk dari Rakyat Indonesia per 30 Juni 2021, tercatat sebesar 272,23 juta jiwa. Secara spesifik, 137,52 juta adalah pria dan sisanya adalah wanita. Berdasarkan total penduduk yang di sensus, ada sekitar 236,53 juta jiwa (86,88%) mayoritas beragama



Islam. Yang berarti Indonesia b Mayoritas penduduk muslim <sup>1</sup>.

Pemerintah mengadopsi visi Kemenag melalui PMA RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Agama Periode 2020-2024, yang disusun atas dasar RPJMN tahun 2020-2024 dan berlandaskan pada RPJPN 2005-2025. Kemudian hasil penilaian kinerja pembangunan di bidang agama dan pendidikan juga hajat atau keinginan masyarakat untuk memmanifestasikan Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri, dan khas berdasarkan gotong royong. Sehubungan visi “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”. Misi Kementerian Agama mengenai penguatan moderasi keagamaan juga mempererat kerukunan umat beragama. sejalan dengan sasaran tujuan presiden yaitu memajukan budaya persatuan sehingga, terciptanya kepribadian bangsa.. Kebijakan peningkatan kualitas moderasi keagamaan dan kerukunan sesama umat beragama difokuskan pada penguatan pondasi bermoderasi guna meningkatkan kerukunan dan mengatasi konflik antar pemeluk agama di dalam dan di luar agama.

- a. meningkatkan peran pembimbing, lembaga, organisasi sosial, figure panutan agama di masyarakat dan lembaga pelatihan inklusi dan sosialisasi nilai-nilai agama yang moderat, substansi, inklusi, serta toleransi.
- b. pengorganisasian pengetahuan agama secara berimbang sehingga sesuai dengan kepribadian budaya lokal, yang nantinya dapat disimpan dalam bentuk elektronik di clearing house sehingga memudahkan untuk dijangkau sistem
- c. kajian pustaka dan melakukan pengembangan dan observasi di bidang moderasi keagamaan.
- d. konsolidasi isi moderasi keagamaan dalam mata pelajaran agama, adab, akhlak, dan moral pada jenjang dan jenis pendidikan;
- e. meningkatkan aktivitas pendidikan ekstrakurikuler agama dengan partisipasi murid dan guru, di semua agama/daerah/negara;
- f. peningkatan kualitas perilaku toleransi dan perilaku etis di antara siswa, pendidik, dan staf pendidikan lainnya.
- g. membentuk teamwork untuk menyusun rancangan ide, kebijakan, strategi dalam penerapan, dan mendokumentasikan tinjauan isi dari moderasi keagamaan.
- h. meningkatkan kuantitas guru agama/penyiar agama dalam bidang pendidikan dan memberikan contoh realisasi moderasi keagamaan.
- i. penguatan fungsi Poidsren dalam pengembangan moderasi agama;
- j. meningkatkan fungsi tempat ibadah menjadi pusat moderasi keagamaan;
- k. meningkatkan mutu dan keseringan sosialisasi pendidikan moderasi di lembaga keagamaan dan media sosial maupun massa.
- l. meningkatkan tingkat keseringan perhimpunan diskusi dan percakapan antar pemuka agama tentang implementasi moderasi antaragama;
- m. meningkatkan tingkat keseringan diskusi tentang kerukunan antarumat beragama dalamantisipasi dan penanganan masalah keagamaan;
- n. meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang apa yang menjadi pemicu dan berakibat masalah yang dihasilkan dari keyakinan agama.

<sup>1</sup> Kementrian Dalam Negeri (kemendagri) februari 2022.



- o. penguatan kuantitas member FKUB di banyak daerah untuk menyampaikan pesan dan memberi contoh kerukunan antar umat beragama

Dalam menangani persoalan-persoalan serta konflik beragama yang dapat memicu perpecahan persatuan Indonesia, diperlukan sesuatu, kelompok, atau barisan orang-orang yang bersedia menguatkan kerukunan sesama umat beragama. Maka FKUB hadir sebagai jembatan, FKUB merupakan wadah yang sengaja dibentuk untuk memenuhi segala harapan untuk kepentingan agama dan kerukunan umat beragama.

Upaya penguatan moderasi beragama terus dilakukan di Kanwil Kementerian Agama Sumatera Utara. Secara spesifik salah satunya melalui Program Bina Ekonomi Masyarakat dan Sumberdaya Keagamaan. Pembangunan ekonomi ummat dilakukan untuk mengembangkan perekonomian ummat sendiri untuk kepentingan ummat atau untuk meningkatkan kapasitas masyarakat secara luas dengan mengembangkan dan meningkatkan potensinya melalui pembangunan ekonomi. Ekonomi Ummat adalah masalah besar yang harus dilalui ummat saat ini. Membahas ekonomi umat berarti berbicara masalah ekonomi, yaitu semua kegiatan yang terlibat dalam produksi barang atau jasa untuk persediaan atau distribusi kepada konsumen atau antara orang-orang secara bersama-sama di pasar. Pengembangan ekonomi lokal adalah proses yang melibatkan pemerintah daerah dan organisasi masyarakat untuk mendorong, merangsang, dan mempertahankan bisnis yang menciptakan lapangan kerja.

Kekeliruan sistem ekonomi Indonesia, khususnya ekonomi kerakyatan yang berbasis sistem ekonomi kapitalis yang lebih berpihak pada individu manusia, menyebabkan munculnya rasa egoisme dalam diri individu tanpa memperhatikan mayoritas yang rentan. Bahasa Indonesia. memperhatikan mayoritas rakyat Indonesia yang kurang mampu.

Selain itu, kajian ini diperlukan dalam merespon penguatan moderasi beragama Kementerian Agama dalam Program Pengembangan Ekonomi Masyarakat. Dan penelitian ini akan memungkinkan pembahasan yang lebih rinci tentang program pembangunan yang akan diteliti.

### **Perumusan masalah**

Adapun rumusan masalah adalah bagaimana Program Pengembangan Ekonomi Umat Terhadap Penguatan Moderasi Beragama pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara.

### **Tujuan penelitian**

- a. Mengetahui Program pengembangan ekonomi Ummat Terhadap Penguatan Moderasi Beragama pada Kanwil Kementerian Agama Sumatera Utara.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Adapun penelitian deskriptif Menurut Sugiyono (2017:147)<sup>2</sup> adalah: “data deskriptif adalah data yang dikumpulkan dan digunakan untuk menganalisis data terkumpul dengan cara pemaparan atau penggambaran data secara apa yang terjadi di kenyataan tanpa ada maksud menyimpulkan untuk masyarakat umum atau populasi umum”

Metode pengumpulan dan pengolahan data dilaksanakan dengan studi kepustakaan, khususnya metode pengumpulan data melalui membaca, memahami, mengutip, merangkum

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2016), 147.



dan mencatat, serta menganalisis hukum.

Tulisan ini memiliki keterkaitan dengan penelitian Muhammad Istan (2017)<sup>3</sup> yang menyampaikan bahwa Al-Qur'an melihat kemiskinan sebagai suatu masalah kehidupan yang harus diberantas. Bahkan di kategorikan sebagai penyakit yang harus disembuhkan yang memerlukan penanganan serius. Teori Individu tidak berlaku dalam Islam karena teori tersebut menganggap kemiskinan adalah tanggung jawab individu orang miskin dan tidak mampu, bukan tanggungan bersama, pemerintah atau orang yang memiliki banyak harta. Tetapi Muslim tidak setuju dengan teori struktural hanya berfokus pada penyebab struktural masalah kemiskinan.

Di lain sisi, Islam mengakui dan memberi perlindungan terhadap harta sah milik individu. Siapa pun yang memperoleh kepemilikan harta secara absah memiliki hak penuh atas properti ini. Islam menyadari perbedaan untuk mendapatkan harta pribadi dan memeriksanya sebagai hal yang masuk akal, disesuaikan melalui perbedaan antara keahlian dan kemampuan setiap manusia, juga sebagai stimulus seseorang agar senantiasa bersungguh-sungguh dalam mencari rezeki.

## HASIL

Apa itu moderasi beragama?

Moderatio menjadi terminologi kata moderasi, Moderatio dalam bahasa latin yang bermakna kesedang-an (tidak kelebihan dan tidak kurang). Kata itu juga memiliki pengertian yaitu pengendalian diri (pengendalian diri yang berarti menjauhi sikap sangat kelebihan dan kekurangan). Berdasarkan KBBI, KBBI memberikan dua arti dari kata moderasi, mengurangi kekerasan, menghindari perilaku ekstrim. Jika dikatakan seseorang bersikap moderat, maka kalimat itu berarti, orang itu masuk akal, berperilaku biasa, layaknya perilaku manusia normal yang tidak condong terlalu kanan atau kiri, dan tidak ekstrem dan berlebihan.<sup>4</sup> adapun dalam Bahasa Arab berarti *wasath* dan *wasathiyah*, yang bermakna cocok dengan kata *tawassuth* (tengah-tengah), *i'tidal*(adil) dan *tawazun* (berimbang).

Terkait hal ini Kata "Moderasi" pernah dicetuskan oleh Bpk Menteri Agama Dr. Tarmizi Taher Periode (17 Maret 1993-14 Maret 1998) dan beliau telah mendirikan Lembaga Pengkajian KUB (LPKUB) Tahun 1993. Selanjutnya Bpk Menteri Agama Drs. H. Lukman Hakim Saifuddin Periode (9 Juni 2014-2019), Bpk Menteri Agama Jenderal (Purn) TNI Fachrul Razi Periode (2019-2020) dan Bapak Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas Periode (2020-Sekarang).

### A. Pengembangan Ekonomi Umat terhadap Penguatan Moderasi Beragama

Ginandjar Kartasasmita (1996:249) memaparkan bahwa, pemberdayaan dalam upaya pengembangan ekonomi Umat adalah Upaya pemberdayaan Ekonomi Ummat yang bertujuan untuk mengerahkan sumber daya guna memberdayakan potensi ekonomi umat

<sup>3</sup> Muhammad Istan (2017), *Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam*, Al-Falah: Journal of Islamic Economics, Vol. 2, No. 1

<sup>4</sup> Luthfiatunnisa, dkk. (2022), *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS MODERASI AGAMA DI DESA SAMPALI KEC. PERCUT SEI TUAN*, jurnal program mahasiswa kreatif, Vol 6 No.1.



dalam rangka mensejahterakan umat melalui kenaikan tingkat produktivitas maka diharapkan, sumber daya yang mencakup manusia dan alam dapat lebih di tingkatkan lagi pengelolaan dan pengembangannya, sehingga diharapkan tercapainya kesejahteraan ekonomi umat yang mana menjadi salah satu penguat relasi moderasi keagamaan terhadap sesama manusia.

Dalam mengembangkan Ekonomi Ummat dalam Upaya Penguatan Moderasi Beragama yang dilakukan oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara dapat diwujudkan melalui program kegiatan yang telah disusun dalam Sasaran Kegiatan dalam Renstra Tahun 2020-2024 yang diantaranya adalah.

1. Meningkatkan konservasi dan optimalisasi produk budaya dan religi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.  
Jumlah produk budaya religi yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat (wisata religi, tempat, artefak)
2. Meningkatnya rasa hormat terhadap keragaman budaya, sebagai wujud implementasi nilai-nilai agama.  
Peningkatan Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang memuat nilai-nilai religi (misalnya MTQ Pesparawi, STQ, Ustawa, dll)
3. Peningkatan pembangunan sosial untuk mendukung pelayanan keagamaan yang lebih baik lagi
  1. Jumlah media/alat dan infrastruktur ibadah yang dipersiapkan,
  2. Jumlah kitab keagamaan dan kitab-kitab suci yang dipersiapkan,
  3. Rasio media beribadah yang difasilitasi,
  4. Jumlah panduan layanan syariah yang dipersiapkan,
  5. Jumlah masjid/mushalla yang dilengkapi dengan pengukuran penunjuk arah kiblat
  6. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina dan di berdayakan
  7. Jumlah center observation Bulan yang sesuai standar
4. Meningkatnya manajemen dan pembinaan pemberdayaan dana zakat
  1. rasio amil yang diberdayakan
  2. rasio lembaga zakat yang diberdayakan
5. Peningkatan manajemen aset wakaf
  1. Rasio lembaga wakaf yang dibina
  2. Rasio akta ikrar wakaf yang diterbitkan
  3. Rasio tanah wakaf yang bersertifikat
6. Peningkatan pemberian sumbangsih pendidikan bagi anak yang berasal dari keluarga dan lingkungan tidak berada, daerah afirmasi, dan berbakat
  1. Jumlah siswa penerima BOS pada siswa Madrasah
  2. Jumlah siswa penerima BOS pada siswa Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah
  3. Rasio siswa penerima PIP pada siswa Madrasah/sekolah keagamaan
  4. Rasio siswa penerima PIP pada siswa Pendidikan Keagamaan/PDF Muadalah;

Upaya pencapaian tujuan, sasaran, dan program serta kegiatan Kanwil Departemen Ibadah dinilai membutuhkan dukungan berbagai sumber daya, khususnya bantuan dana penuh.. modal dana diberikan oleh pemerintah, pemerintah pusat dan daerah serta dari masyarakat. Dana saat ini berasal dari Rupiah Murni dan berbagai macam sumber dana lainnya. Susunan pendanaan yang di sebutkan Renstra Kanwil Kementerian Agama 2020-



2024 akan menjadi tumpuan dalam merencanakan, mengelola, dan melaksanakan guna mendukung pelaksanaan sasaran kegiatan Kanwil Departemen Ibadah berdasarkan Renstra, serta berlandaskan aturan yang disetujui dalam sistem pengelolaan hibah nasional.

Pengembangan Ekonomi Umat menjadi salah satu program pemerintah yang memiliki kesesuaian dengan Program Kerukunan Ummat dan Layanan Kehidupan Beragama yaitu dalam Rencana Pendanaan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2024.

Program kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. 000,00)				
	2021	2022	2023	2024	Total
Program Kerukunan Umat Dan Layanan Kehidupan Beragama	111.919.986.55 2	115.290.874.80 3	162.210.907.869	202.746.633.10 0	592.168.846.54 9
Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	5.655.523	5.712.078	5.734.926	5.781.379	22.883.906
Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	40.131.266	46.150.956	53.073.599	61.034.639	200.390.461
Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Waka	2.332.659	2.682.558	3.084.941	3.547.683	11.647.841
Pengelolaan	37.369.459	42.974.878	49.421.11049.421	56.834.276	186.599.723



n dan Pembinaan Penerangan Agama Islam			.110		
Pengelolaan n Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	2.319.420	2.667.333	3.067.433	3.527.548	11.581.734
Peningkatan n Kualitas Layanan Umat Khonghucu	6.000	6.000	6.000	6.000	24.000
Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	-	-	-	-	-
Pelayanan Haji Dalam Negeri	4.139.000	4.222.000	4.306.000	4.392.000	17.059.000
Pembinaan Haji	6.348.000	6.475.000	6.605.000	6.737.000	26.165.000
Pengelolaan n Dana Haji dan Sistem Informasi	457.000	455.000	476.000	485.000	1.873.000



Haji					
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	111.796.800.000	115.150.704.000	162.051.046.860	202.563.808.575	591.562.359.435
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	20.082.000	24.098.000	28.918.000	34.701.000	107.799.000
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	754.225	776.000	822.000	997.000	3.793.450
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha	3.592.000	3.951.000	4.346.000	4.781.000	16.670.000

Melalui Program dan Sasaran kegiatan yang telah disusun oleh Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Utara yang termaktub dalam Renstra Kanwil tahun 2020-2024 dapat dilihat daya dan upaya dalam mengembangkan ekonomi umat terhadap penguatan moderasi beragama, beserta anggaran pendanaan yang telah di rencanakan. Dengan semakin tingginya tingkat bermoderasi serta rukunnya sesama masyarakat maka diharapkan dapat





Menurunkan problematika isi-isu kerukunan yang memecah belah umat, Meningkatkan frekuensi penuntasan konflik internal agama melalui penguatan moderasi keagamaan, Meningkatkan taraf mengedepankan moderasi keagamaan, Memperkuat bidang pendidikan berwawasan luas dan bermuatan moderat.

### **KESIMPULAN**

sejalan dengan sasaran tujuan presiden yaitu memajukan budaya persatuan sehingga terciptanya kepribadian bangsa.. Kebijakan peningkatan kualitas moderasi keagamaan dan kerukunan sesama umat beragama difokuskan pada penguatan pondasi bermoderasi guna meningkatkan kerukunan dan mengatasi konflik antar pemeluk agama di dalam dan di luar agama.

Upaya penguatan moderasi beragama terus dilakukan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara. Secara spesifik salah satunya melalui Program Bina Ekonomi Masyarakat dan Sumberdaya Keagamaan. Pembangunan ekonomi ummat dilakukan untuk mengembangkan perekonomian ummat sendiri untuk kepentingan ummat atau untuk meningkatkan kapasitas masyarakat secara luas dengan mengembangkan dan meningkatkan potensinya melalui pembangunan ekonomi.

### **Saran**

Adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah, diharapkan Program dan Sasaran kegiatan dalam upaya mengembangkan Ekonomi Ummat terhadap Moderasi Beragama ini dapat dijalankan secara sistematis efektif agar tujuan yang hendak di capai dapat sesuai dengan yang diharapkan Ummat. Dan anggaran pendanaan dapat digunakan se efektif mungkin

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2024.
- [2] Rencana Strategis Kementrian Agama 2020-2014
- [3] Kementrian Dalam Negeri (kemendagri) february 2022.
- [4] Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: PT Alfabet)
- [5] Istan , Muhammad 2017. Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam, Al-Falah: Journal of Islamic Economics.
- [6] Luthfiatunnisa , 2022. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS MODERASI AGAMA DI DESA SAMPALI KEC. PERCUT SEI TUAN, jurnal program mahasiswa kreatif



**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**